



PUSAT PRESTASI NASIONAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2020

PANDUAN TEKNIS



AJANG KREASI DAN APRESIASI
PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS
TAHUN 2020



*"Menumbuhkan Semangat Kepahlawanan
melalui Karya Mandiri Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dari Rumah"*



PANDUAN TEKNIS

**AJANG KREASI DAN APRESIASI (AKA)
PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS (PDBK)
SECARA DARING (DALAM JARINGAN)/ONLINE
TAHUN 2020**

Website:

pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id

registrasi:

pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id

**PUSAT PRESTASI NASIONAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



AKA PDBK

KATA PENGANTAR

Pengembangan prestasi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) di bidang seni dan kemandirian dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan melalui penyelenggaraan Ajang Kreasi dan Apresiasi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (AKA-PDBK). Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wadah berkreasi dengan menampilkan karya kreatif dan inovatif peserta didik berkebutuhan Khusus dalam bidang seni dan kemandirian dengan mengedepankan sportivitas dan kreativitas. Dalam situasi pandemi Covid-19 di Indonesia saat ini, AKA-PDBK tetap dilaksanakan dengan mekanisme yang mengutamakan keselamatan semua pihak. Pelaksanaan AKA-PDBK tahun 2020 akan dilaksanakan secara Daring (dalam jaringan)/*online*.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka disusunlah Buku Panduan Teknis AKA-PDBK tahun 2020 secara Daring/*online* sebagai acuan kerja bagi para juri, peserta, dan pembimbing serta panitia dalam melaksanakan kegiatan ini.

Atas kerja sama semua pihak yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini, kami mengucapkan terima kasih. Selamat berlomba semoga Allah SWT meridhoi apa yang kita upayakan. Amiin.

Jakarta, November 2020
pln. Kepala Pusat Prestasi Nasional,
Asep Sukmayadi
NIP. 197206062006041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. LATAR BELAKANG	4
B. DASAR HUKUM	4
C. TUJUAN	5
D. HASIL YANG DIHARAPKAN	5
E. TEMA	5
F. SASARAN	5
G. PENGERTIAN DAN BATASAN UMUM	6
BAB II KETENTUAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19	7
A. PRINSIP UMUM	7
B. ACUAN LOMBA	8
C. SISTEM DAN MEKANISME LOMBA	8
D. PROTOKOL KESEHATAN INDIVIDU	9
BAB III KETENTUAN AJANG KREASI	11
A. KETENTUAN UMUM	11
B. CABANG KREASI	11
C. PENGHARGAAN	12
D. ALUR PELAKSANAAN	12
E. PEMBIAYAAN	12
BAB IV PELAKSANAAN LOMBA	13
BAB V PENUTUP	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN	26



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan khusus yang sekaligus meningkatkan sumber daya manusia pada bidang seni dan kemandirian, Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan Ajang Kreasi dan Apresiasi (AKA) Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) Tahun 2020. Penyelenggaraan AKA-PDBK sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan Kreasi dan ajang Apresiasi bagi peserta didik berkebutuhan khusus karena melalui AKA-PDBK akan menumbuhkan rasa cinta terhadap seni dan kemandirian sehingga akan memberikan inspirasi kepada mereka untuk melestarikan kesenian Indonesia dan perlindungan terhadap kekayaan budaya bangsa serta menumbuhkembangkan kemandirian.

AKA-PDBK mengembangkan potensi peserta didik berkebutuhan khusus menjadi pribadi sehat, cakap, kreatif dan mandiri. AKA PDBK mendorong peserta didik termotivasi untuk mampu beraktualisasi diri dan berkompetisi secara sehat dalam mencapai puncak prestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki PDBK. Selain itu diharapkan agar PDBK dapat mengembangkan ide-ide dan kreativitasnya dalam bidang seni serta karya-karya nyata yang diminati oleh PDBK sejak dulu sampai kelak dewasa, sehingga rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki semakin besar.

Dalam kondisi pandemi Covid-19 di Indonesia saat ini, penyelenggaraan AKA-PDBK tahun 2020 akan diselenggarakan dengan mekanisme daring/*online*. Pelaksanaan secara daring dilakukan dalam rangka implementasi kebijakan pemerintah tentang pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum untuk mencegah penyebaran Covid-19 serta melindungi keselamatan dan kesehatan semua pihak yang terlibat. AKA-PDBK yang dilaksanakan secara Daring diharapkan tidak akan mengurangi kualitas dan makna AKA-PDBK.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas;
3. Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19);
4. Permendiknas nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
5. Permendiknas nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
6. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Sekolah Formal;



7. Permendikbud Nomor 51 tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Dan Sekolah Menengah Kejuruan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024;
10. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pusat Prestasi Nasional Tahun Anggaran 2020.

C. TUJUAN

1. Memfasilitasi PDBK untuk berkreasi, menampilkan karya kreatif dan inovatif di bidang seni dan kemandirian.
2. Mengembangkan ekspresi sesuai dengan norma budi pekerti dan karakter yang berbasis budaya bangsa.
3. Meningkatkan kreativitas dan motivasi untuk mengekspresikan diri di bidang seni.
4. Menumbuhkembangkan sikap sportivitas, kompetitif, dan jiwa kepemimpinan.
5. Menumbuhkembangkan kemandirian peserta didik berkebutuhan khusus.

D. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Terfasilitasinya bagi peserta didik berkebutuhan khusus untuk berkreasi.
2. Meningkatnya ekspresi seni sesuai dengan norma budi pekerti dan karakter yang berbasis budaya bangsa.
3. Meningkatnya kreativitas dan motivasi untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan sesuai dengan minat, bakat, kemampuan pada bidang seni, dan literasi
4. Terbentuknya sikap sportivitas, kompetitif, dan jiwa kepemimpin peserta didik berkebutuhan khusus.
5. Terbentuknya kemandirian pada peserta didik berkebutuhan khusus.

E. TEMA

“Menumbuhkan Semangat Kepahlawanan melalui Karya Mandiri Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dari Rumah”

F. SASARAN

Peserta AKA-PDBK tahun 2020 adalah:

1. Peserta didik tunanetra putera/puteri pada satuan pendidikan khusus jenjang SDLB, SMPLB, SMALB;



2. Peserta didik tunanetra putera/puteri pada satuan pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif jenjang SD, SMP, SMA/SMK;
3. Peserta didik autis putera/puteri pada satuan pendidikan khusus SDLB, SMPLB, SMALB
4. Peserta didik autis putera/puteri pada satuan pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif jenjang SD, SMP, SMA/SMK;
5. Peserta didik *Cerebral Palsy* (CP) putera/puteri pada satuan pendidikan khusus SDLB, SMPLB, SMALB
6. Peserta didik *Cerebral Palsy* (CP) putera/puteri pada satuan pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif jenjang SD, SMP, SMA/SMK;

G. PENGERTIAN DAN BATASAN UMUM

1. Daring atau disebut juga *online* adalah metode komunikasi dalam jaringan (internet); Luring atau disebut juga *offline* adalah metode komunikasi luar jaringan (tidak menggunakan internet).
2. Lomba secara *online* ialah lomba yang menggunakan sarana jaringan internet (daring) sebagai media transfer data dan informasi, dimana pengiriman dan penerimanya seketika (*real-time*) ataupun tertunda/*delay* (tersimpan di *server cloud*) sebelum diunduh.
3. Lomba secara *offline* ialah lomba yang menggunakan sarana aplikasi teknologi informasi yang pengiriman dan penerimaan data/informasinya tidak menggunakan jaringan internet melainkan melalui media penyimpanan seperti CD, *flash-disk*, *memory card*, dll.
4. Protokol kesehatan Covid-19 adalah suatu prosedur/SOP atau tata cara yang diatur oleh Kementerian Kesehatan dalam rangka menyikapi pandemi virus Covid-19 agar terhindar dari penularan/penyebaran virus Covid-19 dari satu orang ke orang lain.



BAB II

PROTOKOL KESEHATAN COVID-19

A. Prinsip Umum

1. Perlindungan Kesehatan Individu

Setiap orang harus berusaha untuk tidak tertular dan tidak menularkan Covid-19 dengan mencegah masuk/keluarnya droplet melalui mulut, hidung, dan mata. Cara-cara yang harus dilakukan adalah:

- a. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/*handsanitizer*. Selalu menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih (terkontaminasi droplet virus).
- b. Menjaga jarak minimal satu meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan dengan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya.
- c. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut, hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19). Apabila menggunakan masker kain, sebaiknya gunakan masker kain 3 lapis.
- d. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat seperti mengkonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup serta menghindari faktor risiko penyakit.

2. Perlindungan Kesehatan Masyarakat

Perlindungan kesehatan masyarakat menjadi tugas dan tanggung jawab para pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum.

a. Unsur Pencegahan (*prevent*)

1) Melakukan promosi, sosialisasi, dan edukasi kesehatan dengan berbagai media.

2) Melakukan perlindungan (*protect*)

- melakukan disinfeksi terhadap semua permukaan tempat/ruangan dan semua peralatan secara berkala.
- pengaturan jaga jarak.
- penyediaan sarana cuci tangan yang mudah diakses dan memenuhi standar atau penyediaan *handsanitizer*.
- penapisan kesehatan orang-orang yang akan masuk/berada di tempat.



b. Unsur Penemuan Kasus (*detect*)

- 1) Untuk fasilitasi dalam deteksi dini, berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat atau fasilitas pelayanan kesehatan.
- 2) Melakukan pemantauan kondisi kesehatan (gejala batuk, pilek, flu, nyeri tenggorokan, sesak nafas, atau demam) terhadap semua orang yang ada di tempat dan fasilitas umum

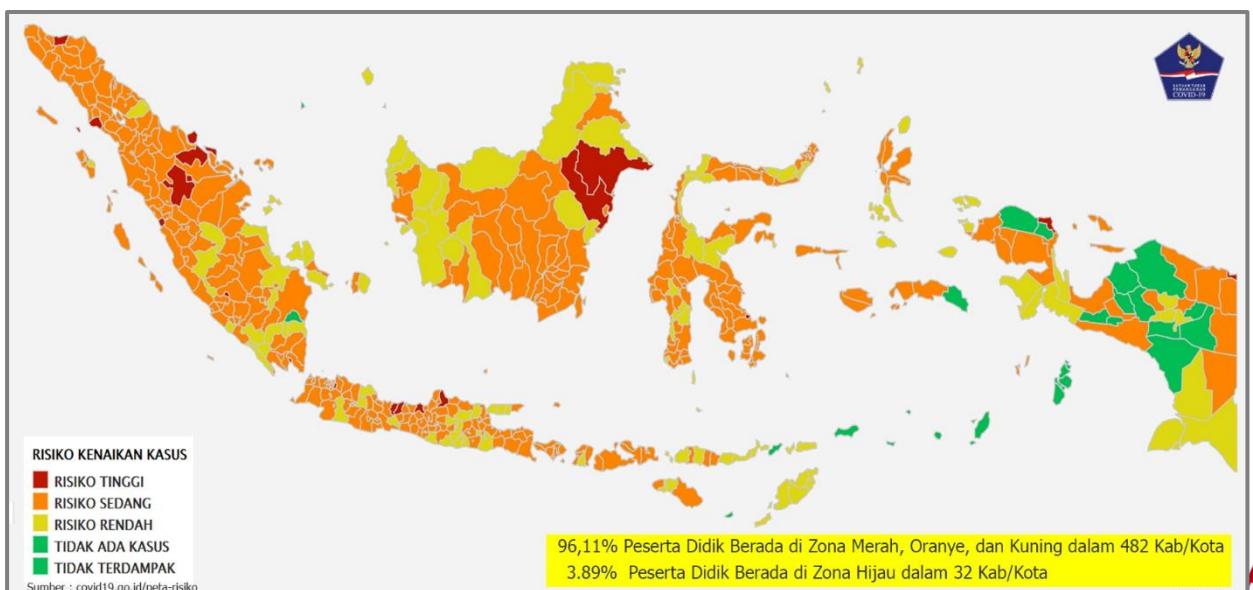
c. Unsur Penanganan secara Cepat dan Efektif (*respond*)

Penanganan untuk mencegah terjadinya penyebaran yang lebih luas, antara lain berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat atau fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan pelacakan kontak erat, pemeriksaan rapid test atau RT-PCR, serta penanganan lain sesuai kebutuhan.

B. Acuan Lomba

Berdasarkan peta nasional sebaran pandemi Covid-19 per 1 November 2020, jumlah wilayah yang terdampak Covid-19 (zona kuning, orange, dan merah) sebanyak 96.11%, hanya menyisakan 3.89% daerah zona hijau. Melihat kondisi seperti itu, maka Puspresnas memutuskan semua lomba di semua zona, pelaksanaannya wajib dilakukan secara daring, dan peserta harus tetap melaksanakan lomba dari rumah. Untuk peserta yang berada di zona hijau, juga harus mengikuti kompetisi dari rumah, dengan pertimbangan bahwa perubahan status zona dianggap sangat dinamis, sehingga dapat menyulitkan pelaksanaan manakala persiapan-persiapan yang telah berjalan harus berubah karena perubahan status zona.

Berikut data peta zona Covid-19 per 1 November 2020:



C. Sistem dan Mekanisme Lomba

1. Secara umum pelaksanaan lomba dilakukan secara daring, kecuali jika ada kondisi tertentu yang mengharuskan dilakukan secara luring.
2. Peserta mengikuti lomba dari rumah/tempat tinggal, didampingi orang tua/guru
3. Dalam menjalankan kegiatan, setiap pihak harus mendisiplinkan dirinya dengan mengikuti protokol kesehatan Covid-19 sesuai porsi masing-masing.

D. Protokol Kesehatan Individu

1. Peserta

- a. Mengikuti lomba dari rumah/tempat tinggal.
- b. Memastikan kondisi sehat diri untuk mengikuti lomba. Jika anak sakit seperti demam, batuk, pilek, diare, ada riwayat kontak dengan OTG/ODP/PDP/konfirmasi Covid-19 dan lain-lain segera hubungi petugas kesehatan.
- c. Menggunakan peralatan protokol kesehatan anak yaitu: masker kain, *hand sanitazer*, sarung tangan, *face shield* (sesuai kebutuhan).
- d. Menyiapkan perlengkapan lomba yaitu: komputer/gadget, jaringan internet, peralatan dan perlengkapan lomba yang dibutuhkan.

2. Pendamping (orang tua/guru)

- a. Mendampingi anak mengikuti lomba di rumah/tempat tinggal.
- b. Memastikan anak dalam kondisi sehat untuk mengikuti lomba. Jika anak sakit seperti demam, batuk, pilek, diare, ada riwayat kontak dengan OTG/ODP/PDP/konfirmasi Covid-19 dan lain-lain segera hubungi petugas kesehatan untuk menunda dan menyampaikan kepada Panitia.
- c. Memastikan orang tua/guru dalam keadaan sehat (tidak batuk, pilek, demam, dan lain-lain) dan tidak ada riwayat kontak dengan OTG/ODP/PDP/ konfirmasi Covid-19.
- d. Menyiapkan peralatan protokol kesehatan anak: masker kain, hand sanitazer, sarung tangan, *face shield* (sesuai kebutuhan).
- e. Membantu anak menyiapkan perlengkapan lomba: komputer/gadget, jaringan internet, dan perlengkapan lain yang dibutuhkan.
- f. Mengisi surat/pernyataan dalam mengikuti lomba.
- g. Mengawasi pelaksanaan lomba.

3. Panitia

Persiapan Lomba



- a. Memastikan anak mengikuti lomba dari rumah/sekolah, didampingi orang tua/guru, dengan sistem pengawasan lomba sesuai ketentuan.
- b. Panitia Lomba membuat pengumuman pemberitahuan mengenai jadwal lomba selama masa pandemi Covid-19, dengan menyertakan nomor telepon/WA/SMS untuk membuat janji temu (daftar) lomba yang akan datang;
- c. Memastikan peserta lomba dalam kondisi sehat untuk mengikuti lomba, misalnya dengan menanyakan riwayat demam, alergi, riwayat bepergian ke daerah lain/riwayat kontak dengan Orang Tanpa Gejala (OTG)/Orang Dalam Pemantauan (ODP)/Pasien Dalam Pengawasan (PDP)/konfirmasi Covid-19/pasca Covid-19
- d. Mengingatkan orang tua/guru untuk mendampingi anak selama proses lomba sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan menyiapkan berbagai persyaratan dan perlengkapannya.

Pelaksanaan Lomba

- a. Memastikan diri dan panitia lomba lainnya dalam keadaan sehat untuk memberikan pelayanan (tidak demam, batuk, pilek, dan lain-lain)
- b. Menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dengan prinsip penyebaran penyakit infeksi sebelum memulai pelayanan:
 - 1) Masker kain
 - 2) Sarung tangan sesuai kebutuhan bila tersedia. Sarung tangan harus diganti untuk setiap satu sasaran. Jangan menggunakan sarung tangan yang sama untuk lebih dari satu anak. Bila sarung tangan tidak tersedia, petugas mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setiap sebelum dan sesudah datang kepada sasaran.
 - 3) Alat pelindung diri lain sesuai kebutuhan apabila tersedia, seperti pakaian pelindung hazmat kedap air dan *face shield*.

4. Juri

- a. Memastikan diri dalam keadaan sehat untuk memberikan pelayanan (tidak demam, batuk, pilek, dan lain-lain)
- b. Menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dengan prinsip penyebaran penyakit infeksi sebelum memulai pelayanan:
 - 1) Masker kain
 - 2) Sarung tangan sesuai kebutuhan bila tersedia. Sarung tangan harus diganti untuk setiap satu sasaran. Bila sarung tangan tidak tersedia, petugas mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setiap sebelum dan sesudah datang kepada sasaran.
 - 3) Alat pelindung diri lain sesuai kebutuhan apabila tersedia, seperti pakaian pelindung hazmat kedap air, dan *face shield*.



BAB III

KETENTUAN AJANG KREASI

A. KETENTUAN UMUM

1. Peserta merupakan peserta didik berkebutuhan khusus yang bersekolah di satuan pendidikan khusus dan satuan pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif.
2. Setiap satuan pendidikan dapat mengirimkan lebih dari 1 (satu) peserta
3. Setiap peserta hanya berhak mengirimkan 1 (satu) karya terbaik, tidak diperkenankan mengirimkan revisi yang telah diunggah
4. Setiap peserta hanya berhak mengikuti satu bidang lomba
5. Peserta wajib terdaftar pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan mempunyai Nomor Induk Siswa Nasional (NISN)
6. Melampirkan Surat Keterangan dari Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa peserta didik tersebut benar sebagai peserta didik di sekolahnya dan bahwa karya tersebut benar hasil peserta sendiri (format terlampir).
7. Melampirkan foto diri penuh badan
8. Melampirkan foto/scan raport terakhir
9. Persyaratan Usia Peserta AKA-PDBK Pendidikan Khusus Tahun 2020:
 - a. Peserta didik lahir setelah tanggal 1 Juni 2003 untuk jenjang SDLB/SD.
 - b. Peserta didik lahir setelah tanggal 1 Juni 2000 untuk jenjang SMPLB/SMP.
 - c. Peserta didik lahir setelah tanggal 1 Juni 1997 untuk jenjang SMALB/SMA/SMK.
10. Peserta wajib melakukan registrasi, unggah dan unduh berkas pada laman pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id
11. Semua proses/kegiatan AKA-PDBK tahun 2020 dilakukan sesuai Protokol Kesehatan Cegah Covid-19.

B. CABANG LOMBA

1. Aktifitas Mandiri di Rumah (Peserta didik Tunanetra SDLB/SD)
2. Memainkan Alat Musik (Peserta didik Tunanetra SMPLB/SMP)
3. Tutorial Penggunaan Aplikasi Gawai (Peserta didik Tunanetra SMALB/SMA/SMK)
4. Bercerita Kisah Kepahlawanan (Peserta didik Cerebral Palsy (CP) SDLB/SD, SMPLB/SMP, SMALB/SMA/SMK)
5. Menyanyi Lagu Perjuangan (Peserta didik Autis SDLB/SD, SMPLB/SMP)
6. Cipta Baca Pantun Kepahlawanan (Peserta didik Autis SMALB/SMA/SMK)

Keterangan masing-masing lomba dapat dilihat pada Bab IV Pelaksanaan Lomba



C. PENGHARGAAN

1. Juara pada masing-masing lomba adalah juara I, II, III, dan harapan 1, 2, 3.
2. Hadiah kejuaraan:
 - Juara I: e-sertifikat dan uang kejuaraan.
 - Juara II: e-sertifikat dan uang kejuaraan.
 - Juara III: e-sertifikat dan uang kejuaraan.
 - Harapan 1: e-sertifikat dan uang kejuaraan.
 - Harapan 2: e-sertifikat dan uang kejuaraan.
 - Harapan 3: e-sertifikat dan uang kejuaraan.
3. Seluruh peserta memperoleh e-sertifikat partisipasi AKA-PDBK dari penyelenggara.
4. Seluruh juri, fasilitator dan panitia memperoleh e-sertifikat partisipasi AKA-PDBK dari penyelenggara.

D. TAHAP PELAKSANAAN LOMBA



09 - 25 November 2020 **26 - 29 November 2020**

E. PEMBIAYAAN

Pembiayaan kegiatan AKA-PDBK bersumber dari APBN yang dialokasikan pada DIPA Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2020.



BAB IV

PELAKSANAAN LOMBA

A. AKTIVITAS MANDIRI DI RUMAH

1. Persyaratan
 - a. Peserta didik tunanetra putera/puteri dari SDLB/SD Penyelenggara Pendidikan Inklusif.
 - b. Kegiatan lomba dilaksanakan di rumah/tempat tinggal masing-masing peserta dengan memperhatikan protokol kesehatan cegah covid-19.
2. Materi Lomba
 - a. Lomba dilaksanakan satu tahap
 - b. Peserta menyiapkan skenario aktivitas pagi di rumah/tempat tinggal
 - c. Peserta membuat video berisi aktivitas:
 - 1) Keluar dari kamar tidur berjalan menuju ruang makan (sudah menggunakan pakaian seragam lengkap)
 - 2) Duduk di kursi meja makan lalu memilih dan mengambil makanan (tidak dilanjutkan aktivitas makan)
 - 3) Berdiri dan berjalan mengambil alat sekolah lalu berpamitan kepada orang tua.
 - 4) Berjalan keluar rumah sejauh 5 meter menuju sekolah (menggunakan tongkat putih)
3. Teknik Pelaksanaan Lomba Aktivitas Mandiri di Rumah
 - a. Peserta melaksanakan registrasi daring pada halaman aplikasi Lomba AKA-PDBK: pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id
 - b. Ketentuan perekaman video:
 - 1) Menggunakan handphone (Hp)
 - 2) Video tidak boleh diedit dan merupakan satu *scene* (satu kali pengambilan gambar utuh)
 - 3) Pendamping (orang tua/guru) mengirimkan 1 (satu) buah video aktivitas pagi yang diunggah ke akun youtube masing-masing peserta.
 - 4) Video diawali perkenalan peserta dengan menyebutkan nama lengkap, asal sekolah, kemudian peserta mulai melakukan aktivitas pagi sesuai dengan urutan materi lomba.
Contoh narasi:
 - *Selamat pagi, saya (nama lengkap), saya sekolah di (sebutkan nama sekolah),*

- 5) Video aktivitas mandiri di rumah/tempat tinggal berdurasi maksimal 7 menit.



- 6) Video diunggah pada youtube dan diberi judul: nama peserta-asal provinsi-aktivitas mandiri di rumah AKA PDBK dan diberi hastag: #jujuritujuara #AKAPDBK2020 #Puspresnas #berprestasidarirumah
 - 7) Peserta wajib mengirim link youtube lomba aktivitas mandiri di rumah SDLB/SD pada halaman aplikasi pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id menu perlombaan.
- c. Kepala Sekolah membuat surat pernyataan di atas materai tentang kebenaran peserta didik sebagai peserta didik dari sekolah yang Bapak/Ibu pimpin (format terlampir). Surat Pernyataan tersebut diunggah pada halaman aplikasi menu Dokumen dengan format pdf dan penamaan file: Nama Provinsi_NISN_aktivitas mandiri di rumah. AKAPDBK
4. Penilaian
 - a. Orientasi mobilitas
 - b. Sosial
 - c. Komunikasi



B. MEMAINKAN ALAT MUSIK: SOLO GITAR AKUSTIK

1. Persyaratan
 - a. Peserta didik tunanetra putera/puteri dari SMPLB/SMP Penyelenggara Pendidikan Inklusif.
 - b. Kegiatan lomba dilaksanakan di rumah/tempat tinggal masing-masing peserta dengan memperhatikan protokol kesehatan cegah covid-19.
 2. Materi Lomba
 - a. Lomba dilaksanakan satu tahap
 - b. Peserta memainkan gitar akustik dengan tema lagu perjuangan (lagu wajib/pop)
 - c. Peserta berpakaian rapi dan sopan.
 3. Teknik Pelaksanaan Lomba
 - a. Pendamping (orang tua/guru) melaksanakan registrasi daring pada halaman aplikasi Lomba AKA-PDBK: pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id
 - b. Ketentuan perekaman video:
 - 1) Menggunakan handphone (Hp) tanpa jeda dan tanpa edit.
 - 2) Video tidak boleh menggunakan backsound (musik, ilustrasi, dll).
 - 3) Pendamping mengirimkan 1 (satu) buah video peserta didik yang memainkan alat musik dan diunggah ke akun youtube masing-masing peserta.
 - 4) Video diawali perkenalan peserta dengan menyebutkan nama lengkap, asal sekolah, kemudian peserta mulai memainkan alat musik.
- Contoh narasi:
- o *Selamat pagi/siang/sore, saya (nama lengkap), saya sekolah di (sebutkan nama sekolah),*
- 5) Video aktivitas memainkan alat musik berdurasi maksimal 5 menit.
 - 6) Pada tampilan video terlihat kalender, jam dinding, di belakang peserta dalam satu frame. Kalender dan jam dinding memperlihatkan tanggal, hari dan jam perekaman dilakukan.
 - 7) Video diunggah pada youtube dan diberi judul: nama peserta-asal provinsi-memainkan alat musik AKA PDBK dan diberi hastag: #jujuritujuara #AKAPDBK2020 #Puspresnas #berprestasidarirumah
 - 8) Pendamping wajib mengirim link youtube lomba memainkan alat musik SMPLB pada halaman aplikasi pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id menu perlombaan.
- c. Kepala Sekolah membuat surat pernyataan tentang:
 - 1) Peserta adalah benar-benar peserta didik dari sekolah yang Bapak/Ibu pimpin (format terlampir).



- 2) Surat pernyataan diunggah pada halaman aplikasi menu Dokumen dengan format pdf dan penamaan file: Nama Provinsi_NISN_memainkan alat musik. AKAPDBK
4. Penilaian
- a. Skill/keterampilan/musikalitas
 - b. Penjiwaan
 - c. Kreativitas/arrangement
 - d. Penampilan



C. TUTORIAL PENGGUNAAN APLIKASI GAWAI

1. Persyaratan
 - a. Peserta didik tunanetra putera/puteri dari SMALB/SMA/SMK Penyelenggara Pendidikan Inklusif
 - b. Kegiatan lomba dilaksanakan di rumah/tempat tinggal masing-masing peserta dengan memperhatikan protokol kesehatan cegah covid-19.
2. Materi Lomba
 - a. Lomba dilaksanakan satu tahap
 - b. Menyiapkan gawai (Handphone/Tablet/Laptop) beserta aplikasi yang akan digunakan
 - c. Tentukan salah satu aplikasi gawai yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran pembaca layar (*screen reader*): NVDA/Jaws/Voice Over/Dolphin Supernova/System Access To Go/Window Eyes/Talk Back, dan aplikasi penunjang lainnya.
 - d. Peserta meragakan cara penggunaan aplikasi gawai pembaca layar atau aplikasi penunjang lainnya untuk keperluan pembelajaran.
 - e. Kostum peserta lomba bebas dan rapi.
3. Teknik Pelaksanaan Lomba
 - a. Pendamping (orang tua/guru) melaksanakan registrasi daring pada halaman aplikasi Lomba AKA-PDBK: pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id
 - b. Ketentuan perekaman video:
 - 1) Menggunakan handphone (Hp) tanpa jeda dan tanpa edit
 - 2) Video tidak diperbolehkan menggunakan backsound (musik, ilustrasi, dll).
 - 3) Video harus menjelaskan langkah-langkah serta memperlihatkan setiap tahapan proses penggunaan aplikasi gawai mulai dari awal membuka menu sampai selesai untuk pembelajaran.
 - 4) Pendamping mengirimkan 1 (satu) buah video tutorial penggunaan aplikasi gawai yang diunggah ke akun youtube masing-masing peserta.
 - 5) Video diawali perkenalan peserta dengan menyebutkan nama lengkap, asal sekolah, kemudian peserta mulai melakukan tutorial

Contoh narasi:

- *Selamat pagi/siang/sore, saya (nama lengkap), saya sekolah di (sebutkan nama sekolah),*

- 6) Video aktivitas bercerita berdurasi maksimal 7 menit.
- 7) Pada tampilan video terlihat kalender, jam dinding, di belakang peserta dalam satu frame. Kalender dan jam dinding memperlihatkan tanggal, hari dan jam perekaman dilakukan.



- 8) Video diunggah pada youtube dan diberi judul: nama peserta-asal provinsi-tutorial penggunaan aplikasi gawai AKA PDBK dan diberi hastag: #jujuritujuara #AKAPDBK2020 #Puspresnas #berprestasidarirumah
 - 9) Pendamping wajib mengirim tautan (link) youtube tutorial penggunaan aplikasi gawai SMALB pada halaman aplikasi pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id menu perlombaan.
- c. Kepala Sekolah membuat surat pernyataan tentang kebenaran peserta didik sebagai peserta didik dari sekolah yang Bapak/Ibu pimpin (format terlampir). Surat Pernyataan tersebut diunggah pada halaman aplikasi menu Dokumen dengan format pdf dan penamaan file: Nama Provinsi_NISNTutorial penggunaan aplikasi gawai. AKAPDBK
4. Penilaian
 - a. Kerunutan penjelasan penggunaan aplikasi
 - b. Kejelasan, kemenarikan dan kesesuaian materi/konten
 - c. Kreativitas
 - d. Improvisasi
 - e. Kebermanfaatan aplikasi dalam pembelajaran



D. Bercerita Kisah Kepahlawanan

1. Persyaratan
 - a. Peserta didik Cerebral Palsy (CP) putera/puteri dari SDLB/SD, SMPLB/SMP, SMALB/SMA/SMK Penyelenggara Pendidikan Inklusif.
 - b. Kegiatan lomba dilaksanakan di rumah/tempat tinggal masing-masing peserta dengan memperhatikan protokol kesehatan cegah covid-19.
2. Materi Lomba
 - a. Lomba dilaksanakan satu tahap.
 - b. Peserta membuat video bercerita tentang kisah kepahlawan tanpa membaca teks.
 - c. Peserta berpakaian rapi dan sopan.
3. Teknik Pelaksanaan Lomba
 - a. Peserta melaksanakan registrasi daring pada halaman aplikasi Lomba AKA-PDBK: pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id
 - b. Ketentuan perekaman video:
 - 1) Menggunakan handphone (Hp) tanpa jeda dan tanpa edit
 - 2) Durasi video aktivitas bercerita maksimal 5 (lima) menit.
 - 3) Setiap peserta hanya boleh mengirimkan 1 video,
 - 4) Pendamping mengirimkan 1 (satu) buah video yang berisi proses bercerita tentang kisah kepahlawanan.
 - 5) Video diawali perkenalan identitas peserta dengan menyebutkan nama lengkap, asal sekolah, kemudian peserta langsung bercerita.
Contoh narasi:
 - o *Selamat pagi/siang/sore, saya (nama lengkap), saya sekolah di (sebutkan nama sekolah),*
 - 6) Pada tampilan video terlihat kalender, jam dinding, di belakang peserta dalam satu frame. Kalender dan jam dinding memperlihatkan tanggal, hari dan jam perekaman dilakukan.
 - 7) Video diunggah ke akun youtube masing-masing peserta.
 - 8) Video diunggah pada youtube dan diberi judul:
nama peserta-asal provinsi-bercerita kisah kepahlawanan.AKA PDBK.
dan diberi hastag: #jujuritujuara #AKAPDBK2020 #Puspresnas
#berprestasidarirumah
 - 9) Pendamping wajib mengirim link youtube lomba bercerita kisah kepahlawanan SDLB/SD, SMPLB/SMP, SMALB/SMA/SMK pada halaman aplikasi pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id menu perlombaan.
 - c. Pendamping membuat surat pernyataan tentang keaslian peserta (format terlampir). Surat diunggah pada halaman aplikasi menu dokumen dengan format pdf dan penamaan file: nama peserta-asal provinsi-bercerita kisah kepahlawanan. AKA PDBK.



4. Penilaian

- a. Penguasaan isi cerita
- b. Penampilan (penghayatan, kreativitas, improvisasi)
- c. Kesesuaian tema



E. MENYANYI LAGU PERJUANGAN

1. Persyaratan
 - a. Peserta didik autis putera/puteri dari SDLB/SD, SMPLB/SMP Penyelenggara Pendidikan Inklusif
 - b. Kegiatan lomba dilaksanakan di rumah/tempat tinggal masing-masing peserta dengan memperhatikan protokol kesehatan cegah covid-19.
2. Materi Lomba
 - a. Lomba dilaksanakan satu tahap
 - b. Peserta membuat video menyanyi satu lagu perjuangan secara acapela
 - c. Pilihan lagu: Bangun Pemudi Pemuda, Garuda Pancasila, Halo-Halo bandung, Hari Kemerdekaan, Maju Tak Gentar
 - d. Peserta berpakaian rapi dan sopan.
3. Teknik Pelaksanaan lomba
 - a. Pendamping (orang tua/guru) melaksanakan registrasi daring pada halaman aplikasi Lomba AKA-PDBK: pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id
 - b. Ketentuan perekaman video:
 - 1) Menggunakan handphone (Hp) tanpa jeda dan tanpa edit
 - 2) Pendamping mengirimkan 1 (satu) buah video menyanyi yang diunggah ke akun youtube masing-masing peserta.
 - 3) Video diawali perkenalan peserta dengan menyebutkan nama lengkap, asal sekolah, kemudian peserta langsung menyanyi secara acapela.
Contoh narasi:
 - *Selamat pagi/siang/sore, saya (nama lengkap), saya sekolah di (sebutkan nama sekolah),*
 - 4) Durasi video aktivitas menyanyi disesuaikan dengan lagu yang dinyanyikan.
 - 5) Pada tampilan video terlihat kalender, jam dinding, di belakang peserta dalam satu frame. Kalender dan jam dinding memperlihatkan tanggal, hari dan jam perekaman dilakukan.
 - 6) Video diunggah pada youtube dan diberi judul: nama peserta-asal provinsi-menyanyi AKA PDBK dan diberi hastag: #jujuritujuara #AKAPDBK2020 #Puspresnas #berprestasidarirumah
 - 7) Pendamping wajib mengirim tautan (link) youtube lomba menyanyi SMPLB/SMP pada halaman aplikasi pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id menu perlombaan.
 - c. Kepala Sekolah membuat surat pernyataan di atas materai tentang kebenaran peserta didik sebagai peserta didik dari sekolah yang Bapak/Ibu pimpin (format terlampir). Surat Pernyataan tersebut diunggah pada



halaman aplikasi menu Dokumen dengan format pdf dan penamaan file:
Nama Provinsi_NISN_menyanyi. AKA PDBK

4. Penilaian

- a. Intonasi
- b. Artikulasi
- c. Produksi suara
- d. Ekspresi



F. CIPTA DAN BACA PANTUN

1. Persyaratan
 - a. Peserta didik autis putera/puteri dari SMALB atau SMA/SMK Penyelenggara Pendidikan Inklusif.
 - b. Kegiatan lomba dilaksanakan di rumah/tempat tinggal masing-masing peserta dengan memperhatikan protokol kesehatan cegah covid-19.
2. Materi Lomba
 - a. Lomba dilaksanakan satu tahap
 - b. Peserta menciptakan 2 (dua) bait pantun tentang kepahlawanan dengan ketentuan
 - 1) Sampiran
 - o Rima silang pada larik 1 dan 2
 - o Isi kalimat dalam sampiran logis
 - o Struktur kalimat sesuai dengan kaidah
 - o Tidak berkaitan langsung dengan isi pantun
 - 2) Isi Pantun
 - o Rima silang pada larik 3 dan 4
 - o Isi kalimat logis
 - o Struktur kalimat sesuai dengan kaidah
 - o Tidak berkaitan langsung dengan isi sampiran
 - c. Peserta membacakan pantun yang diciptakan
 - d. Peserta membuat video berisi aktivitas mencipta dan membaca pantun
 - e. Kostum/pakaian peserta bebas dan sopan.
 - f. Gaya dan logat membaca pantun dapat disesuaikan dengan daerah asal peserta.
3. Teknik Pelaksanaan Lomba
 - a. Pendamping (orang tua/guru) melaksanakan registrasi daring pada halaman aplikasi Lomba AKA-PDBK: pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id
 - b. Ketentuan perekaman video:
 - 1) Menggunakan handphone (Hp) tanpa jeda dan tanpa edit
 - 2) Video tidak boleh menggunakan backsound (musik, ilustrasi, dll).
 - 3) Pendamping mengirimkan 1 (satu) buah video proses mencipta dan membaca pantun kepahlawanan yang diunggah ke akun youtube masing-masing peserta.
 - 4) Video diawali perkenalan peserta dengan menyebutkan nama lengkap, asal sekolah, kemudian peserta mulai mencipta dan membaca pantun.

Contoh narasi:



- Selamat pagi/siang/sore, saya (nama lengkap), saya sekolah di (sebutkan nama sekolah),
 - 5) Video aktivitas cipta dan baca pantun berdurasi maksimal 5 menit.
 - 6) Pada tampilan video terlihat kalender, jam dinding, di belakang peserta dalam satu frame. Kalender dan jam dinding memperlihatkan tanggal, hari dan jam perekaman dilakukan.
 - 7) Video diunggah pada youtube dan diberi judul: nama peserta-asal provinsi-cipta dan baca pantun AKA PDBK dan diberi hastag: #jujuritujuara #AKAPDBK2020 #Puspresnas #berprestasidarirumah
 - 8) Pendamping wajib mengirim tautan (link) youtube lomba cipta dan baca pantun SMALB/SMA/SMK pada halaman aplikasi pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id menu perlombaan.
- c. Kepala Sekolah membuat surat pernyataan di atas materai tentang kebenaran peserta didik sebagai peserta didik dari sekolah yang Bapak/Ibu pimpin (format terlampir). Surat Pernyataan tersebut diunggah pada halaman aplikasi menu dokumen dengan format pdf dan penamaan file: Nama Provinsi_NISN_cipta dan baca pantun. AKAPDBK
4. Penilaian
- a. Cipta pantun
 - Sampiran
 - Isi
 - Struktur kalimat
 - b. Baca pantun
 - Nada/irama
 - Suara/vokalisasi
 - c. Ekspresi
 - d. Bahasa tubuh/body language



PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan AKA-PDBK tahun 2020 secara daring sangat bergantung dari partisipasi aktif semua unsur yang terlibat. Pelaksanaan kegiatan secara tertib, teratur, penuh tanggung jawab yang tinggi akan mendorong terhadap suksesnya kegiatan ini.

Dengan memahami panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk semua pihak yang terlibat dalam melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga mencapai hasil yang optimal.



Lampiran 1: Surat Pernyataan Kepala Sekolah

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Kepala Sekolah :

NPSN :

NIP/NIK :

Alamat Sekolah :

menyatakan bahwa:

Nama Peserta Didik :

Disabilitas :

NISN :

Tempat/Tgl. Lahir :

Cabang Lomba* :

Sekolah :

adalah benar merupakan peserta didik berkebutuhan khusus pada sekolah kami dan mengikuti Ajang Kreasi dan Apresiasi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (AKA-PDBK) Tahun 2020.

Dalam hal kebenaran dokumen dan hasil karya, saya juga menyatakan bahwa:

1. Seluruh dokumen yang diunggah pada halaman aplikasi registrasi AKA-PDBK 2020 adalah benar dan sesuai dengan peserta didik di atas.
2. Peserta dalam video yang diunggah pada halaman youtube dengan judul sesuai juknis AKA-PDBK Tahun 2020 dan dikirimkan melalui halaman aplikasi registrasi AKA-PDBK Tahun 2020 merupakan peserta didik yang bersangkutan.
3. Karya yang dikirimkan ke Panitia Pusat AKA-PDBK 2020 melalui unggahan pada halaman aplikasi registrasi AKA-PDBK Tahun 2020 merupakan karya asli peserta didik yang bersangkutan.
4. Apabila selanjutnya ditemui adanya **ketidaksesuaian**, **ketidakjujuran** dan/atau **upaya kecurangan** dalam bentuk apa pun secara sengaja, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya dan menerima keputusan apa pun yang diberikan oleh juri dan panitia pelaksana AKA-PDBK Tahun 2020.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

....., ... 2020
----- Pernyataan
|-----|
| Meterai |
6000

(Nama lengkap Kepala Sekolah)
NIP. (jika ada)

*Tulis Cabang Lomba yang diikuti



